

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) tahun 2019 - 2021, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis rasio, analisis vertikal dan analisis horizontal yang dilakukan untuk mengetahui tingkat likuiditas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 – 2021, menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan yang dapat dikatakan mengalami penurunan kinerja. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya jumlah aktiva atau aset lancar dan meningkatnya jumlah pasiva / utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan secara signifikan. Penurunan jumlah aset lancar disebabkan oleh jumlah kas dan setara kas yang menurun. Penurunan ini disebabkan oleh penggunaan kas untuk operasional perusahaan yang ditunjukkan dengan jumlah arus kas dari aktivitas operasi yang bernilai negatif, yang berarti jumlah kas yang diterima oleh perusahaan lebih kecil daripada jumlah kas yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sedangkan untuk peningkatan pasiva lancar disebabkan oleh meningkatnya jumlah utang bank jangka pendek dari tahun 2019 – 2021. Utang bank jangka pendek digunakan oleh perusahaan untuk membiayai proses produksi seperti untuk membeli bahan baku, membeli mesin produksi dan membeli suku cadang untuk mesin produksi. Hal ini dilihat dari jumlah pasiva lancar yang lebih besar daripada aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini juga menunjukkan jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang rendah.
2. Dari hasil analisis rasio, analisis vertikal dan analisis horizontal yang dilakukan untuk mengetahui tingkat solvabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 – 2021, menunjukkan tingkat solvabilitas perusahaan dapat dikatakan mengalami penurunan kinerja. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah utang dari tahun 2019 – 2021. Peningkatan jumlah utang ini terjadi pada utang jangka pendek maupun utang jangka panjang perusahaan. Peningkatan yang sangat signifikan

terjadi pada utang jangka pendek, utang jangka pendek yang meningkat terdapat pada pos akun utang bank jangka pendek. Utang bank jangka pendek ini digunakan oleh perusahaan untuk membiayai proses produksi seperti untuk membeli bahan baku, membeli mesin produksi dan membeli suku cadang untuk mesin produksi. Sedangkan untuk utang jangka panjang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai ekspansi proyek *Spinning* seperti pembangunan pabrik dan gudang dan juga pembelian mesin. Hal ini juga menunjukkan jika perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi dan bergantung oleh utang untuk sumber pendanaannya.

3. Dari hasil analisis rasio, analisis vertikal dan analisis horizontal yang dilakukan untuk mengetahui tingkat profitabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 – 2021, menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan dapat dikatakan mengalami penurunan kinerja. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui penjualan, aset maupun modal yang dimiliki oleh perusahaan tidak baik dan sampai mengalami kerugian. Hal ini disebabkan oleh jumlah penjualan yang menurun tetapi beban pokok penjualan mengalami peningkatan. Penjualan yang menurun dikarenakan terdapat produk kain impor yang berada di pasar sehingga menyebabkan produk lokal kurang laku, selain itu juga dikarenakan terjadinya pandemi COVID – 19, kemudian pemerintah mengeluarkan pembatasan untuk masyarakat agar tetapi dirumah, karena pembatasan tersebut menyebabkan menurunnya permintaan dari masyarakat yang berada di pasar domestik maupun internasional. Sedangkan beban pokok penjualan perusahaan meningkat dikarenakan kenaikan harga bahan baku untuk produksi seperti rayon, katun dan *polyester*.
4. Dari hasil analisis sistem DuPont pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2021, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan sistem DuPont dapat melihat bagian - bagian yang mempengaruhi profitabilitas. Hasil analisis DuPont juga menunjukkan kinerja profitabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) yang kurang baik. Untuk bagian likuiditas dapat

dikatakan memiliki kinerja yang kurang baik, hal ini ditunjukkan pada perhitungan hasil atas aset yang bernilai negatif. Hasil atas aset yang bernilai negatif disebabkan oleh margin laba bersih yang negatif atau mengalami kerugian dan perputaran total aktiva yang kecil. Untuk margin laba bersih dapat bernilai negatif disebabkan oleh penjualan yang menurun karena permintaan yang menurun juga dan beban pokok penjualan yang meningkat karena harga bahan baku yang meningkat. Kemudian untuk perputaran total aktiva yang kecil disebabkan juga oleh penjualan yang menurun karena menurunnya permintaan dan total aktiva pada bagian aktiva lancar atau aset lancar yang menurun karena untuk operasional. Sedangkan untuk bagian solvabilitas juga dapat dikatakan memiliki kinerja yang kurang baik, hal ini ditunjukkan pada perhitungan hasil atas ekuitas yang bernilai negatif dan disebabkan oleh hasil atas aset yang negatif dan tingkat pengganda keuangan yang negatif juga. Tingkat pengganda keuangan yang negatif dikarenakan jumlah modal yang dimiliki perusahaan mengalami defisit.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan, PT. Sri Rejeki Isman Tbk. dapat mengelola jumlah pasiva lancar atau utang jangka pendek dan juga meningkatkan dan mengelola jumlah aktiva lancar atau aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Utang jangka pendek dapat dikelola dengan meminta perpanjangan untuk membayar beban pokok dan beban bunga kepada kreditur agar sisa utang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan sebagai tambahan untuk operasional. Peningkatan aset lancar dapat dilakukan pada bagian kas dan setara kas, dengan cara mengelola arus kas dari aktivitas operasi menjadi positif seperti meningkatkan jumlah penerimaan kas dari pelanggan dengan menagih piutang yang belum dibayarkan.
2. Untuk menurunkan tingkat solvabilitas perusahaan, PT. Sri Rejeki Isman Tbk. dapat mengelola jumlah utang khususnya pada bagian utang jangka

pendek yang dimiliki oleh perusahaan. Peningkatan pada bagian utang jangka pendek disebabkan oleh jumlah utang bank jangka pendek yang meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan restrukturisasi untuk utang bank jangka pendek. Restrukturisasi utang bank jangka pendek dapat dilakukan meminta perpanjangan jangka waktu pembayaran utang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan dan membuat prospek usaha untuk masa yang akan datang agar restrukturisasi dapat disetujui oleh pihak kreditur. Selain itu perusahaan harus meningkatkan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Peningkatan modal dapat dilakukan dengan menyelesaikan masalah suspensi saham yang dialami agar saham perusahaan dapat diperjual belikan kembali di pasar modal kemudian perusahaan mendapatkan tambahan modal dari saham yang beredar tersebut.

3. Untuk meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan, PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL), perusahaan dapat tetap menjaga jumlah penjualan bahkan dapat meningkatkan jumlah penjualan untuk masa yang akan datang. Meningkatkan jumlah penjualan dapat dilakukan pada segmen usaha konveksi, dengan menjual produk – produk yang dihasilkan oleh perusahaan seperti seragam, baju, kemeja dan celana secara online menggunakan *website* perusahaan dan *e-commerce* seperti tokopedia, shopee dan zalora. Selain ini perusahaan juga harus dapat menekan bahkan mengurangi beban pokok penjualan dengan mengurangi impor yang dilakukan untuk pembelian bahan baku untuk segmen usaha pemintalan.
4. Untuk meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan dapat juga meningkatkan tingkat likuiditas dan menurunkan tingkat solvabilitas, karena terdapat pengaruh antara likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Tingkat likuiditas dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan total aktiva lancar pada bagian kas dan setara kas dengan cara meningkatkan jumlah penerimaan kas yang didapatkan dari pelanggan dan mengurangi pengeluaran kas untuk melakukan pembayaran kepada pemasok. Sedangkan tingkat solvabilitas dapat dikurangi pada bagian utang jangka pendek dengan melakukan restrukturisasi utang bank jangka

pendek yang dimiliki oleh perusahaan dengan cara berdiskusi dengan pihak kreditur untuk mendapatkan penundaan pembayaran pokok dan bunga dari pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan agar tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. (2016). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Salemba Empat: Jakarta.
- Bayu, D. J. (2021, Maret 3). *Peluang Bangkitnya Industri Tekstil Indonesia karena Pandemi*. Retrieved Agustus 4, 2022 from katadata.co.id:
<https://katadata.co.id/muhammadridhoi/analisisdata/603ef83ddb23f/peluang-bangkitnya-industri-tekstil-indonesia-karena-pandemi>
- Gibson, C. H. (2013). *Financial & Reporting Analysis*. Ohio: South-Western Cengage Learning.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14 ed.). Harlow: Pearson Education Limited.
- Karnadi, A. (2022, Februari 22). *Kinerja Industri Tekstil Kembali Terkontraksi pada 2021*. Retrieved Agustus 4, 2022 from dataindonesia.id:
<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/kinerja-industri-tekstil-kembali-terkontraksi-pada-2021>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2019, Mei 6). *Industri Pakaian Jadi Catatkan Pertumbuhan Paling Tinggi*. Retrieved Agustus 4, 2022 from kemenperin.go.id: <https://kemenperin.go.id/artikel/20641/Industri-Pakaian-Jadi-Catatkan-Pertumbuhan-Paling-Tinggi>
- Nikmah, E. Z. (2013). Analisis Rasio Keuangan dalam Du Pont System Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk yang Terdaftar Pada BEI Periode 2010 - 2012). *Brawijaya University*.
- Priharto, S. (2020, Agustus 4). *Kinerja Keuangan: Pengertian, Penilaian Dan Fungsinya Bagi Sebuah Bisnis*. Retrieved Agustus 4, 2022 from accurate.id: <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-kinerja-keuangan/>
- Priska, D. (2020). *Peranan Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Indofarma, Tbk. Periode 2016 - 2018*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL). (2019). *Laporan Tahunan*. Sukoharjo: PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL).

- PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL). (2020). *Laporan Tahunan*. Sukoharjo: PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL).
- PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL). (2021). *Laporan Tahunan*. Sukoharjo: PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL).
- Rachmatullah, A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada CV. Borneo Bangun Nusa Palembang. *Jurnal Kompetitif*.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn, L. M. (2015). *Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saumi, A. k. (2022, Januari 18). *Terancam Delisting, Begini Kronologi Suspensi Saham Sritex (SRIL) Milik Keluarga Lukminto*. Retrieved Agustus 7, 2022 from market.bisnis.com:
<https://market.bisnis.com/read/20220118/192/1490535/terancam-delisting-begini-kronologi-suspensi-saham-sritex-sril-milik-keluarga-lukminto>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Silaban, M. W. (2022, Mei 31). *Sritex Rugi Rp 15,66 Triliun Sepanjang 2021, Penjualan Merosot*. Retrieved Agustus 4, 2022 from bisnis.tempo.co:
<https://bisnis.tempo.co/read/1596916/sritex-rugi-rp-1566-triliun-sepanjang-2021-penjualan-merosot#:~:text=Sritex%20Rugi%20Rp%2015%2C66%20Triliun%20Sepanjang%202021%2C%20Penjualan%20Merosot,-Reporter>
- Soenarso, S. A. (2021, November 16). *Ini alasan Sritex (SRIL) kesulitan melunasi utang jangka pendek*. Retrieved Agustus 4, 2022 from investasi.kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-alasan-sritex-sril-kesulitan-melunasi-utang-jangka-pendek>
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen keuangan 1* (8 ed., Vol. 2). Jakarta: Literata Lintas Media.

Wareza, M. (2021, April 5). *Beban Operasional Bengkak, Laba Sritex Menyusut di 2020*. Retrieved Agustus 4, 2022 from [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com):

[https://www.cnbcindonesia.com/market/20210405151449-17-](https://www.cnbcindonesia.com/market/20210405151449-17-235353/beban-operasional-bengkak-laba-sritex-menyusut-di-2020)

[235353/beban-operasional-bengkak-laba-sritex-menyusut-di-2020](https://www.cnbcindonesia.com/market/20210405151449-17-235353/beban-operasional-bengkak-laba-sritex-menyusut-di-2020)

Yusuf, M. Y. (2022, April 4). *Mengenal Dupont Analysis dalam Bisnis dan Indikatornya*. Retrieved Agustus 9, 2022 from [idxchannel.com](https://www.idxchannel.com):

<https://www.idxchannel.com/milenomic/mengenal-dupont-analysis-dalam-bisnis-dan-indikatornya>